

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keselamatan pasien / *patient safety* merupakan salah satu indikator mutu pelayanan di rumah sakit (RS). Keselamatan pasien merupakan hak pasien yang dijamin dalam UU No. 44 pasal 32 (n) Tahun 2009.

Jatuh merupakan kondisi dimana seseorang tidak sengaja tergeletak di lantai, tanah atau tempat yang lebih rendah, hal tersebut tidak termasuk orang yang sengaja berpindah posisi (WHO,2007). Selain itu, Risiko jatuh / *Fall risk* merupakan salah satu diagnosa keperawatan berdasarkan *North American Nursing Diagnosis Association* (NANDA) yang didefinisikan sebagai peningkatan kemungkinan terjadi jatuh yang dapat menyebabkan cedera fisik (Wilkinson, 2005). Dalam buku “*Preventing Falls in Hospital a Toolkit for Improving Quality of Care*” menyebutkan di Inggris dan Wales, sekitar 152.000 jatuh dilaporkan di rumah sakit akut setiap tahun, dengan lebih dari 26.000 dilaporkan dari unit kesehatan mental dan 28.000 dari rumah sakit masyarakat (David, 2013). Dalam Kongres Persi XXI di Jakarta pada tanggal 8 November 2012 melaporkan bahwa kejadian responden jatuh di Indonesia pada bulan Januari sampai September 2012 sebesar 14%. Hal ini membuat persentasi pasien jatuh termasuk dalam lima besar insiden medis selain *medicine error* (Komariah, 2012). Di Paviliun Umum Rumah Sakit Siloam tahun 2016 angka pasien jatuh selama 1 tahun berjumlah 15 orang mulai dari lantai 2 (*medical – surgical*), isolasi , sampai lantai 3 (*cemoterapi –*

*medical*), sedangkan pada tahun 2017 pada bulan Januari, April, Mei total pasien jatuh sebanyak 5 orang yang terdiri dari lantai 6A, lantai 6B dan IGD.

Jatuh dapat mengakibatkan berbagai cedera, kerusakan fisik dan psikologis. Kerusakan fisik yang paling ditakuti adalah patah tulang panggul. Selain patah tulang panggul, kerusakan fisik yang akan terjadi adalah fraktur pergelang tangan, lengan atas dan pelvis serta kerusakan jaringan lunak. Walaupun cedera fisik tidak terjadi namun dampak psikologis sering terjadi seperti syok setelah jatuh dan rasa takut untuk jatuh lagi dapat memiliki banyak konsekuensi seperti rasa ansietas dan hilangnya rasa percaya diri (Stanley,2006).

Melihat tingginya angka responden jatuh di seluruh rumah sakit mulai dari Inggris hingga Indonesia sehingga peneliti menjadi tertarik melakukan penelitian ini. Dengan berbekalkan beberapa teori dan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai risiko jatuh, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pelaksanaan Edukasi tentang Pencegahan Risiko Jatuh di lantai 6b Paviliun Umum Rumah Sakit Siloam”.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Dalam menghadapi tingginya angka responden jatuh yang kemungkinan dapat dialami oleh setiap responden di rumah sakit, maka salah satu tindakan perawat adalah dengan memberikan edukasi risiko jatuh kepada responden yang termasuk kategorinya. Setiap responden memiliki nilai risiko jatuh yang berbeda-beda. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Tidak heran jika ditemukan nilai risiko jatuh dan cara memberikan edukasi yang berbeda-beda di setiap responden. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pelaksanaan edukasi yang

dilakukan oleh perawat di lantai 6B Paviliun Umum Rumah Sakit Siloam, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengidentifikasi Gambaran Pelaksanaan Edukasi tentang Pencegahan Risiko Jatuh di Lantai 6b Paviliun Umum Rumah Sakit Siloam.

### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pelaksanaan edukasi tentang pencegahan risiko jatuh di lantai 6b Paviliun Umum Rumah Sakit Siloam?”.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan mengenai pelaksanaan edukasi tentang pencegahan risiko jatuh yang tepat tidak hanya untuk responden yang memiliki nilai risiko jatuh tinggi tetapi responden yang memiliki nilai risiko jatuh rendah. Selain itu, penulis juga berharap dengan penelitian ini dapat mengurangi angka kejadian responden jatuh di Paviliun Umum Rumah Sakit Siloam.